

GAMBARAN BEBAN KELUARGA DENGAN ANAK PENYINTAS KANKER

Bintang Pradipta Firmansyah¹ Dewi Utari²

Email : bintangpradipta01@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Insidensi penyakit kanker pada anak meningkat setiap tahunnya di Indonesia. Peran orang tua sangat penting dalam perawatan kanker seperti pembedahan, radioterapi dan kemoterapi. Dampak perawatan kanker tidak hanya dirasakan oleh anak namun bisa dengan orang tua. Dampak negatif yang muncul dapat memicu perubahan fisik, psikologi, ekonomi dan sosial orang tua. Hal inilah sering disebut beban keluarga.

Tujuan : Bagaimana gambaran beban keluarga dengan anak penyintas kanker di Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei menggunakan kuisioner *Zarit Burden Interview (ZBI)*. Responden adalah 15 keluarga dari anak penyintas kanker yang dirawat di YKAKI Yogyakarta. Yang dinamakan dengan teknik accidental sampling.

Hasil : Hasil dari penelitian ini yaitu mayoritas responden berjenis kelamin perempuan dan memiliki hubungan sebagai ibu (66,7%). Sebagian besar responden berusia dewasa awal dan berpendidikan di tingkat SMP (53,3%). Sebanyak (60%) responden tidak bekerja. Sedangkan hasil dari beban keluarga, (73,3%) responden memiliki tingkat beban ringan.

Kesimpulan : Beban keluarga dengan anak penyintas kanker di YKAKI Yogyakarta cenderung berada pada tingkat ringan. Dukungan yang optimal dari sistem kesehatan dan komunitas dapat membantu mengurangi beban dan meningkatkan kualitas hidup keluarga dan anak penyintas kanker.

Kata Kunci : Beban Keluarga, Anak Penyintas Kanker

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

OVERVIEW OF FAMILY BURDEN WITH CHILDHOOD CANCER SURVIVORS

Bintang Pradipta Firmansyah¹ Dewi Utari²

Email : bintangpradipta01@gmail.com

ABSTRACT

Background : The incidence of cancer in children increases every year in Indonesia. The role of parents is crucial in cancer treatment, such as surgery, radiotherapy, and chemotherapy. The impact of cancer treatment is not only felt by the children but also by their parents. The negative impacts that arise can trigger physical, psychological, economic, and social changes in parents. This is often referred to as the family burden.

Objective: What is the burden experienced by families with childhood cancer survivors at the Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Yogyakarta?

Methods : This study employs a descriptive quantitative design with a survey approach using the *Zarit Burden Interview (ZBI)* questionnaire. The respondents are 15 families of child cancer survivors receiving care at YKAKI Yogyakarta. The sampling technique used is known as accidental sampling.

Result : The results of this study show that the majority of respondents are female and have a relationship as the mother (66.7%). Most respondents are in early adulthood and have a junior high school education level (53.3%). A total of 60% of respondents are unemployed. Regarding the family burden, 73.3% of respondents experience a low level of burden.

Conclusion : The family burden of having a child cancer survivor at YKAKI Yogyakarta tends to be at a low level. Optimal support from the healthcare system and the community can help reduce the burden and improve the quality of life for families and child cancer survivors.

Keywords : Family Burden, Child Cancer Survivors

¹Student of Nursing Program (S-1) General Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer Of Nursing Program (S-1) General Achmad Yani University Yogyakarta